

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain berupa komunikasi. Menurut Saleh *et al.* (2018) komunikasi berasal dari bahasa latin, *communication* dan ini bersumber pada kata *communis* yang artinya sama, dalam arti sama makna mengenai satu hal. Pengertian ini menjelaskan bahwa orang yang berkomunikasi harus mempunyai makna yang sama terhadap suatu hal. Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan karena pada dasarnya manusia membutuhkan interaksi satu sama lain dalam ruang lingkup publik.

Distribusi informasi adalah upaya mengkomunikasikan informasi kepada khayalak sasaran dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian pada sistem informasi khalayak yang pada akhirnya khalayak sasaran dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan bertindak (Saleh *et al.* 2018). Distribusi informasi terdapat data dan informasi yang harus disampaikan kepada khalayak, dengan tujuan informasi tersebut dapat dipahami oleh khalayak. Menurut Saleh *et al.* (2018) secara etimologis istilah informasi adalah kata benda yang dibentuk dari kata latin “*informare*”, yang berarti “*to give form to*”, “*to shape*”, dan “*to form*”, dengan kata lain informasi adalah sekumpulan data yang terorganisasi.

Komunikasi yang digunakan oleh suatu lembaga tertentu yang bertujuan untuk mengelola komunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat salah satunya Komunikasi efektif. Distribusi informasi berkaitan dengan komunikasi efektif, karena dapat mengukur efektivitas penyampaian informasi. Komunikasi mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*). Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga Bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman, dan umpan balik seimbang, serta melatih penggunaan Bahasa non verbal secara baik (Ais 2020).

Sosialisasi merupakan salah satu cara pendistribusian informasi dan upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan, sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak yang melibatkan edukasi (Ananda dan Paujiah 2021).

Polres Tegal dalam melaksanakan tugasnya membutuhkan komunikasi efektif untuk memberikan informasi mengenai program-program yang dibuat kepada masyarakat. Polres Tegal kota merupakan salah satu Polres Indonesia dibawah naungan Polri dalam menyelenggarakan tugas pokok Polri untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Polres Tegal Kota dalam menjalankan tugas tersebut melalui Satuan Pembinaan Masyarakat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Satuan pembinaan masyarakat (Sat Binmas) merupakan unsur satuan tugas pokok dibawah Kapolres yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengkomunikasikan berbagai program, kebijakan dan membangun citra positif

kepada masyarakat. Sat Binmas bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat, pemberdayaan perpolisian masyarakat (polmas), melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk-bentuk pengamanan swakarsa (pam swakarsa) kepolisian khusus (polsus), serta kegiatan kerja sama dengan organisasi, lembaga, instansi, tokoh masyarakat, guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan perundang-undangan dan terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat (Fadhilillah 2017).

Satuan Pembinaan Masyarakat juga berperan penting dalam kegiatan sosialisasi masyarakat karena itu merupakan suatu tugas pokok Sat Binmas dalam sosialisasi kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang Satuan Pembinaan Masyarakat lakukan yaitu kegiatan vaksinasi. Pada kegiatan ini menyajikan sosialisasi dan kegiatan vaksinasi yang akan diadakan. Sat Binmas berperan sebagai koordinator kegiatan vaksinasi dengan pihak penyelenggara kegiatan vaksinasi. Sat Binmas memiliki tanggung jawab dalam melancarkan kegiatan vaksinasi.

Proses pendistribusian informasi pada kegiatan sosialisasi vaksinasi memiliki tahapan yang harus dicapai sebelum informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat. Laporan ini penulis mengangkat judul “Distribusi Informasi kegiatan vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota”.



Rumusan Masalah

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Berdasarkan pada uraian di latar belakang, maka rumusan masalah di Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses distribusi informasi kegiatan vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota?
- 2) Bagaimana hambatan dan solusi dalam distribusi informasi kegiatan vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses distribusi informasi kegiatan vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam distribusi informasi kegiatan vaksinasi oleh Sat Binmas Polres Tegal Kota.